

Pengantar Psikologi Sosial I

Oleh Dra. Rahayu Ginintasasi, M.Si

Konsep Psikologi Sosial

- Psikologi sosial merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha memahami asal usul dan sebab-sebab terjadinya perilaku dan pemikiran individual dalam konteks situasi sosial.

Ruang Lingkup Psikologi Sosial

(Shaw & Costanzo dalam Sarwono, 2002)

- Pengaruh sosial terhadap proses individual. Seperti bagaimana kehadiran orang lain, keberadaan seseorang dalam kelompok tertentu dll. Mempengaruhi persepsi, motivasi, sikap, atau sifat seseorang.

- 
- Proses-proses individual bersama.

Seperti bahasa, sikap sosial, prasangka dll. Yang terdapat pada sejumlah individu yang berada bersama-sama dalam suatu kelompok atau masyarakat.

- Studi tentang interaksi kelompok.

Dipelajari tentang hal-hal yang berkaitan dengan hubungan individu baik dalam kelompok maupun antar kelompok, seperti konformitas, kerja sama, kepemimpinan dsb.

Konsep Attitude (Sikap)

- Sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial.
- Sikap adalah sesuatu yang dipelajari. Oleh karena itu, sikap lebih dapat dibentuk, dikembangkan, dipengaruhi dan diubah.
- Sikap mengandung 3 bagian, yaitu kognitif (kesadaran), afektif (perasaan), dan konatif.

Pembentukkan Attitude (Sikap)

- Sikap dapat terbentuk melalui :

- a. Pembelajaran sosial

Proses dimana kita mengadopsi informasi baru, bentuk tingkah laku, atau sikap dari orang lain.

- b. Perbandingan sosial

Proses dimana kita membandingkan diri kita dengan orang lain untuk menentukan apakah pandangan kita terhadap kenyataan sosial betul atau salah.

Atribusi

- Atribusi adalah proses-proses untuk mengidentifikasi penyebab-penyebab perilaku orang lain dan untuk kemudian mengerti tentang sifat-sifat *trait* yang menetap dan disposisinya.
- Terdapat dua golongan yang menjelaskan suatu perilaku, yaitu yang berasal dari orang yang bersangkutan (internal) dan yang berasal dari lingkungan (eksternal).
- Contohnya, jika anak nilainya jelek, bisa saja karena dia malas belajar (atribusi internal) atau karena ada masalah dengan lingkungan seperti orang tua bercerai (atribusi eksternal).

Impression Formation (Pembentukkan Kesan)

- *Imperssion formation* (pembentukkan kesan) merupakan proses dimana kita menyusun kesan tentang seseorang.
- Kebanyakan orang mempedulikan tata cara membentuk kesan pertama yang baik pada orang lain karena mereka percaya bahwa kesan pertama akan memberi efek yang lama dan menetap dalam ingatan orang.
- Maka, dalam rangka membuat kesan yang baik terhadap orang lain, individu sering kali melakukan manajemen kesan.

- 
- Strategi yang dapat dilakukan dalam melakukan manajemen kesan, yaitu :

a. *self-enhancement*

yaitu usaha untuk meningkatkan daya tarik seseorang terhadap orang lain.

b. *other enhancement*

yaitu usaha untuk melahirkan *mood* atau reaksi positif pada orang lain.



Attraction (Ketertarikan)

- Ketertarikan mengacu pada sikap positif dan negatif yang kita bentuk terhadap orang lain.
- Keadaan efektif positif dan negatif mempengaruhi ketertarikan baik langsung maupun tak langsung. Efek langsung terjadi ketika orang lain berperan terhadap emosi yang terkait. Efek tak langsung terjadi ketika sumber emosi ada di tempat lain dan orang lain tersebut hanya terasosiasikan dengan keberadaannya.

Liking

- Individu akan menyukai orang lain jika mereka menyukai dan memberikan evaluasi positif kepada kita dalam kata-kata atau tingkah laku.
- Individu tidak menyukai orang-orang yang tidak suka dan memberikan evaluasi negatif kepada kita.

Love (Cinta)

- Cinta adalah suatu kombinasi antara emosi, kognisi, dan perilaku yang dapat terlibat dalam hubungan intim.
- Cinta meliputi beberapa macam, yaitu :
 - a. Cinta membara, yaitu respons emosional yang tiba-tiba dan berlebihan.
 - b. Cinta karib, lebih seperti persahabatan meliputi kepedulian, rasa saling suka, dan penghargaan.